Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 09 Nomor 04, September 2023

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN BERBASIS HOTS BERBANTUAN *WEBSITE WORDWALL* PADA MATERI BANGUN RUANG

Adnin Rizki Kasdina, **Fitri Siti Sundari, Rukmini Handayani**
PGSD FKIP Universitas Pakuan
adninkasdina024@gmail.com

ABSTRACT

This study to khow how to develop HOTS-based assessment instruments assisted by wordwall websites on building material for classrooms V SDN Bantarkemang 2, as well as knowing the feasibility of assessment instruments using wordwall websites in the learning process. The method used in this study is using the ADDIE method (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). This research begins with collecting information on the needs and problems that exist in elementary schools, designing assessment instruments, validating products to experts, revising products, and after that testing assessment instruments for students. The results of the feasibility trial of assessment instruments using the wordwall website show that this product is very feasible for use in learning. This is evidenced by the results of the response questionnaire of validators, evaluation experts, material experts, media experts and linguists by obtaining an average percentage of 98%, as well as student response questionnaires which obtained an average percentage of 99.7%. This is also supported by analyzing the validity of the question items, the reliability of the question items, the level of difficulty of the question items and the distinguishing power of the question items. So it can be concluded that the HOTS-based assessment instrument assisted by the wordwall website on classroom V building material is suitable for use by students.

Keywords: development, assessment instruments, learning assessment, wordwall website, build space.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan instrumen penilaian berbasis HOTS berbantuan *website wordwall* pada materi bangun ruang kelas V SDN Bantarkemang 2, serta mengetahui kelayakan instrumen penilaian menggunakan *website wordwall* dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluation). Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan informasi kebutuhan dan masalah yang ada di sekolah dasar, membuat desai instrumen penilaian, melakukan validasi produk kepada ahli, merevisi produk, dan setelah itu melakukan uji coba instrumen penilaian kepada peserta didik. Hasil coba kelayakan instrumen peniaian menggunakan *website wordwall* menunjukkan bahwa produk ini sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dari hasil angket respon validator ahli evaluasi, ahli materi, ahli media dan ahli bahasa dengan memperoleh rata-rata persentase sebesar 98%, serta angket respon peserta didik yang memperoleh rata-rata persentase sebesar 99,7%. Hal ini juga didukung dengan melakukan analisis validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran butir soal dan daya pembeda butir soal. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian berbasis

HOTS berbantuan *website wordwall* pada materi bangun ruang kelas V telah layak untuk digunakan oleh peserta didik.

Kata Kunci: pengembangan, instrumen penilaian, penilaian pembelajaran, *website wordwall*, bangun ruang.

A. Pendahuluan

Penilaian pembelajaran merupakan hal penting dalam pendidikan karena memungkinkan untuk menentukan sejauh mana peserta didik telah memahami isi pembelajaran. Proses ini memungkinkan guru untuk mengukur keefektifan metode pembelajaran dan memastikan apakah peserta didik telah berhasil menerima pengetahuan yang diberikan kepada mereka. Rancangan penilaian pembelajaran harus diselaraskan dengan kebutuhan khusus peserta didik, memastikan bahwa penilaian tersebut sesuai dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

Saat merancang penilaian pembelajaran yang sesuai, inovatif, dan menarik bagi peserta didik, sangat penting bagi guru untuk memiliki kemampuan untuk mengubah dan beralih dari penilaian yang terutama berfokus pada Keterampilan Berpikir. Terjadi pergeseran penilaian pendidikan dari yang berfokus pada *Low Order Thinking Skills* (LOTS) menjadi yang menekankan pada *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), dan ini sedah diawali sejak merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kesesuaian *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Ini sejalan dengan kurikulum 2013 ketika penekanan baru ditempatkan pada pentingnya keterlibatan peserta didik dan pembelajaran mandiri. Transisi ini memerlukan keterlibatan aktif peserta didik dalam perjalanan pendidikan mereka sendiri dan penanaman kapasitas mereka untuk memahami gagasan melalui eksplorasi mandiri. Pemanfaatan HOTS (High Order Thinking Skills) menuntut pendidik untuk berpikir kritis, kreatif, dan analitis ketika mempertimbangkan materi pelajaran yang diberikan. Penanaman keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) memerlukan pelaksanaan banyak kegiatan yang bertujuan membedakan pola, merumuskan hipotesis, membangun penjelasan, dan secara sistematis mendokumentasikan hasil yang didukung oleh bukti empiris.

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara yang telah peneliti lakukan bersama dengan 1 guru kelas V SDN Bantarkemang 2 Kota Bogor dan 2 guru kelas V SDN Bantarkemang 1 Kota Bogor. Sehingga diperoleh informasi bahwa 1. Instrumen penilaian yang digunakan berupa penilaian tertulis 75% dan ada pula berupa lisan menilai selama proses dan tanya jawab secara langsung 25%; 2. Instrumen penilaian yang digunakan kurang bervariatif 100%; 3. Kurangnya pengembangan instrumen penilaian interaktif 100%; 4. Belum semua peserta didik tertarik dalam mengerjakan instrumen penilaian karena metode yang digunakan masih bersifat umum dan kurang menarik 100%; 5. Instrumen penilaian berbasis HOTS sudah digunakan, tetapi masih dibeberapa kondisi saja 100%; 6. Masih belum memaksimalkan teknologi dalam pengembangan instrumen penilaian 100%; dan 7. Belum diterapkannya instrumen penilaian menggunakan *website wordwall* 100%;

Pengembangan instrumen penilaian berbasis HOTS ini telah dilakukan oleh banyak peneliti, diantaranya berdasarkan hasil penelitian oleh (Aini dan Sulistyani, 2019) Pengembangan Instrumen Penilaian E-Quiz berbasis HOTS untuk peserta didik kelas V sekolah dasar memperoleh kualitas Tingkat tanggapan untuk kuesioner guru adalah 87%, sedangkan tingkat tanggapan keseluruhan untuk kuesioner peserta didik adalah 94%, yang menunjukkan bahwa memenuhi kriteria "sangat praktis".

Penerapan instrumen penilaian yang menarik dapat memfasilitasi pemahaman peserta didik terhadap isi pembelajaran. Pengembangan instrumen penilaian yang inovatif diharapkan dapat mengurangi kemonotonan lingkungan belajar di kelas dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

Pentingnya memperoleh pengetahuan matematika berfungsi sebagai sarana untuk berkomunikasi secara efektif dan mengungkapkan berbagai informasi dan konsep. Selain itu, model matematika menawarkan kerangka kerja untuk mengatasi tantangan kontekstual dan merumuskan solusi. Matematika merupakan topik yang diperkenalkan pada tingkat sekolah dasar di

Indonesia. Bahkan di lingkungan informal, orang tua telah menggunakan alat permainan untuk mengajarkan Matematika kepada balita mereka. Matematika termasuk dalam kurikulum sekolah dasar, di mana matematika diajarkan kepada peserta didik di berbagai tingkatan kelas, mulai dari kelas yang lebih rendah hingga kelas yang lebih tinggi. Gagasan yang disediakan mencakup dari yang nyata hingga yang konseptual. Ini termasuk pengenalan simbol numerik, operasi aritmatika, dan pemeriksaan bentuk geometris. Disiplin matematika dimasukkan sebagai komponen kurikulum pendidikan dasar dan menengah, khususnya di sekolah dasar, menengah, dan atas. Pemilihan bagian dalam bidang Matematika untuk tujuan pengajaran ditentukan oleh kepentingan pendidikan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena keadaan ini, pendidik cenderung memberikan pengetahuan matematika secara sepihak, dengan tujuan mencapai hasil kinerja yang tinggi, sehingga mendorong proses belajar bagi peserta didik. Disiplin matematika dicirikan oleh sifatnya yang abstrak, sedangkan perkembangan kognitif anak sekolah dasar terutama didasarkan pada pemikiran konkret. Materi pelajaran bangun ruang dalam matematika disajikan dalam bentuk permainan guna Meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pendidikan. Materi bangun ruang merupakan materi yang dipilih oleh peneliti untuk mengambangkan instrumen penilaian berbasis HOTS dengan memanfaatkan *website wordwall* sebagai sarananya.

Berdasarkan informasi di atas, peneliti menyatakan minat untuk melakukan penelitian bernama "Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS Berbantuan *Website wordwall* Pada Material Ruang Bangunan" di SDN Bantarkemang 2 Kota Bogor.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi Research and Development (R&D). Research and Development (R&D) mengacu pada prosedur yang metodis dan menyeluruh yang digunakan untuk menghasilkan item baru atau menyempurnakan item saat ini, sebagian besar ditujukan untuk mengevaluasi kelayakan dan potensi produk ini. Penelitian ini

menggunakan metodologi ADDIE, yang meliputi lima fase terpisah: Analisis, Desain, Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi. Alasan pemilihan model pengembangan ini berakar pada kesederhanaan dan kepraktisan tahapan pengembangan ADDIE.

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data yang berbeda, termasuk observasi, wawancara, dan kuesioner. Pada tahap awal proses analisis kebutuhan, kami melakukan observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data. Selain itu, kami menggunakan kuesioner untuk menganalisis temuan validasi ahli, respon guru, dan tanggapan peserta didik. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk.

Selanjutnya, peneliti menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk meneliti data yang dikumpulkan dari kumpulan kuesioner yang diberikan kepada validator dan responden. Metodologi kuantitatif ini melibatkan pemanfaatan data numerik untuk tujuan evaluasi. Untuk melakukan perhitungan, seseorang dapat menggunakan rumus berikut:

$$P=\frac{\Sigma x}{\Sigma x1}\boldsymbol{x100}\%$$

keterangan:

P : Presentase kelayakan

∑x: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

∑x1: Jumlah total skor jawaban tertinggi nilai harapan)

Untuk mendapatkan wawasan yang bermakna dari analisis data yang dilakukan pada instrumen penilaian berbasis HOTS dengan bantuan situs *website wordwall*, interpretasi selanjutnya digunakan.

Tabel Interpretasi Skor Angket Validasi Ahli

Persentase	Kriteria
76-100%	Sangat Baik
51%-75%	Baik
26%-50%	Tidak Baik
0%-20%	Sangat Tidak Baik

Sumber: (Puspasari & Tutut, 2019)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat instrumen penilaian dengan menggunakan *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada *website wordwall* untuk materi bangun ruang pada peserta didik kelas V di SDN Bantarkemang 2 Kota Bogor. Model ADDIE, metodologi desain yang diakui secara luas, digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini. Model ini mencakup serangkaian proses

berurutan, termasuk analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan penilaian. Paradigma ADDIE, yang terdiri dari langkah-langkah analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi berturut-turut, digunakan oleh para peneliti dalam penelitian ini.

Berikut ini hasil yang diperoleh peneliti dari para ahli dalam pengembangan Instrumen penilaian berbasis HOTS berbantuan website wordwall.

Tabel Penilaian Validator Mengenai Aspek Kelayakan

Validator	Rata-rata total Validitas
Ahli Evaluasi	94%
Ahli Materi	99%
Ahli Media	100%
Ahli Bahasa	100%
Rata-rata total	98%

(Sumber: Olahan Peneliti)

Berdasarkan tabel hasil perhitungan secara keseluruhan menunjukan bahwa rata-rata persentase penilaian dari para ahli terhadap instrumen penilaian memperoleh nilai persentase diatas rata-rata sehingga instrumen penilaian dinyatakan valid dan dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran di dalam kelas V SDN Bantarkemang 2.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji coba terbatas produk Instrumen penilaian pada 33 orang peserta didik di SDN Bantarkemang 2 dengan jumlah 10 butir soal yang diukur menggunakan skala 1-5. Berikut akan ditampilkan rekapitulasi data respon peserta didik setelah menggunakan Instrumen penilaian berbasis HOTS berbantuan *website wordwall*.

Pemaparan selanjutnya akan memberikan rangkuman data respon peserta didik setelah menggunakan instrumen penilaian berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) yang difasilitasi melalui *website wordwall.*

Responden	Total skor	Jumlah skor maksimal	Presentase %	Rata-rata Presentase
1.	50	50	100%	
2.	50	50	100%	
3.	50	50	100%	
4.	50	50	100%	
5.	50	50	100%	
6.	50	50	100%	
7.	50	50	100%	
8.	50	50	100%	
9.	50	50	100%	
10.	49	50	98%	
11.	50	50	100%	
12.	50	50	100%	
13.	50	50	100%	
14.	49	50	98%	
15.	50	50	100%	
16.	50	50	100%	
17.	50	50	100%	99,7%
18.	50	50	100%	
19.	50	50	100%	
20.	50	50	100%	
21.	50	50	100%	
22.	49	50	98%	
23.	50	50	100%	
24.	48	50	96%	
25.	50	50	100%	
26.	50	50	100%	
27.	50	50	100%	
28.	50	50	100%	
29.	50	50	100%	
30.	50	50	100%	
31.	50	50	100%	
32.	50	50	100%	
33.	50	50	100%	

(Sumber: Olahan Peneliti)

Berdasarkan temuan yang disajikan pada tabel di atas, yang dilakukan pada sampel 33 peserta didik, terbukti bahwa pemanfaatan instrumen penilaian berbasis HOTS, yang difasilitasi oleh situs *web*

wordwall, menghasilkan skor dan rata-rata yang sangat tinggi. Kelayakan instrumen penilaian pembelajaran di kelas V SDN Bantarkemang 2 dibuktikan dengan hasil uji coba yang menghasilkan rata-rata tingkat keberhasilan 99,7%. Tanggapan yang baik dari peserta didik ini semakin menegaskan kesesuaiannya untuk implementasi.

Persentase rata-rata yang diperoleh dari uji validitas yang diberikan kepada ahli penilaian, ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa adalah 98%. Berdasarkan rata-rata yang diperoleh dari tanggapan peserta didik, diperoleh hasil rata-rata sebesar 99,7%, dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian dengan memanfaatkan *website wordwall* secara luas dianggap sangat sesuai untuk tujuan pendidikan.

Setelah melakukan uji coba peserta didik, maka akan menghasilkan data penilaian yang digunakan untuk melakukan analisis validitas butir soal, reliabilitas butir soal, tingkat kesukaran butir soal, dan daya pembeda butir soal. Dalam validitas butir soal terdapat soal yang valid berjumlah 24 soal, dan butir soal tidak valid berjumlah 6 soal. Selanjutnya dalam reliabilitas butir soal mendapatkan hasil koefisien reliabilitas sebesar 0,868. Sehingga didapatkan kategori reliabilitas sangat tinggi. Dalam tingkat kesukaran pada butir soal terdapat terbagi menjadi dua yaitu sedang dengan jumlah sebanyak 13 butir soal dan mudah dengan jumlah sebanyak 11 butir soal, dengan jumlah 24 butir soal. Dalam daya pembeda butir soal 8 soal yang dinyatakan cukup, 6 soal dinyatakan baik, dan 10 soal dinyatakan baik sekali.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan di atas dan analisis yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian yang digunakan dalam penelitian ini, yang didasarkan pada kerangka *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), dengan *website wordwall* terbukti valid dan layak diterapkan oleh guru dalam konteks pembelajaran di kelas V SDN Bantarkemang 2. Produk ini menawarkan manfaat berbeda dibandingkan dengan instrumen penilaian cetak tradisional. Peserta didik tidak diharuskan menggunakan alat tulis saat menggunakan produk ini; sebaliknya, mereka hanya memasukkan informasi pengenal

mereka. Sistem kemudian secara otomatis mengoreksi nilai dengan memilih jawaban yang sesuai.

Uji validitas instrumen penilaian berbasis HOTS yang didukung dengan pemanfaatan *website wordwall* dilakukan pada materi bangun ruang. Ahli evaluasi memperoleh persentase validitas sebesar 94%, sedangkan ahli materi mencapai persentase validitas sebesar 99%. Selain itu, ahli media dan ahli bahasa sama-sama memperoleh nilai sempurna 100%. Selanjutnya instrumen asesmen tersebut diujicobakan kepada peserta didik dengan tingkat respon sangat positif sebesar 99,7%. Uji validitas yang dilakukan oleh para profesional di bidang evaluasi, materi, media, dan linguistik menghasilkan persentase rata-rata 98%. Selain hasil yang diperoleh dari umpan balik yang diberikan peserta didik, yang menghasilkan skor rata-rata 99,7%. Selain itu, ini dibuktikan melalui pemeriksaan validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda item. Secara umum dapat disimpulkan bahwa instrumen penilaian yang dihasilkan dengan memanfaatkan *website wordwall* dinilai sangat tepat untuk diimplementasikan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

An, K., Imania, N., and Bariah, S.K., 2019. *Rancangan Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Berbasis Daring*, 5, 31–47.

Ani, Y., 2018. Penilaian Autentik Dalam Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Implementasi Kurikulum 2013*, (November), 746–749.

Dachliyani, L., 2020. Instrumen Yang Sahih : Sebagai Alat Ukur Keberhasilan Suatu Evaluasi Program Diklat. *Media Informasi dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5 (1), 57–65.

Desilva, D., Sakti, I., and Medriati, R., 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Fisika Berorientasi Hots (*Higher Order Thinking Skills*) Pada Materi Elastisitas Dan Hukum Hooke. *Jurnal Kumparan Fisika*, 3 (1), 41–50.

Desiriah, E. and Setyarsih, W., 2021. Tinjauan Literatur Pengembangan Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (Hots) Fisika Di Sma. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7 (1), 79.

Destiana, D., Suchyadi, Y., and Anjaswuri, F., 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Produktif

Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 3 (2), 119–123.

Dewi, C.K., 2018. PENGEMBANGAN ALAT EVALUASI MENGGUNAKAN APLIKASI KAHOOT PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA KELAS X. *UIN Raden Intan Lampung*, 6 (1), 1–8.

Dewi, N.P., Rahmi, Y.L., Alberida, H., and Darussyamsu, R., 2020. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penilaian Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi ten-tang Materi Hereditas untuk Peserta Didik SMA/MA. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 4 (2), 138.

Dinni, H.N., 2018. HOTS (High Order Thinking Skills) dan kaitannya dengan kemampuan literasi matematika. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 170–176.

Fatimah, S. and Pahlevi, T., 2020. Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) pada Kompetensi Dasar Menerapkan Sistem Penyimpanan Arsip SIstem Abjad, Kronologis, Geografis, Nomor, dan Subjek di Jurusan OTKP SMKN 1 Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8 (2), 318–328.

Hamidah, M.H. and Wulandari, S.S., 2021. Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Hots Menggunakan Aplikasi “Quizizz”. *Efisiensi : Kajian Ilmu Administrasi*, 18 (1), 105–124.

Hariono, I., Wiryokusumo, I., and Fathirul, A.N., 2021. Edcomtech Pengembangan Instrumen Penilaian Kognitif Berbasis Google Form Pelajaran Matematika SDIT AT TAQWA Wiyung Surabaya. *Jurnal Edcometch*, 6 (1), 52–68.

Haryanto, 2020. *Evaluasi pembelajaran; konsep dan manajemen*. UNY Press.

I.W. Puwardana, Sariyasa, and I.N. Suastika, 2021. Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis Hots Pada Materi Pengolahan Data Dalam Kehidupan Sehari-Hari Untuk Peserta didik Kelas Vi Sd. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Indonesia*, 11 (2), 147–156.

Imanulhaq, R. and Pratowo, A., 2022. Edugame Wordwall : Inovasi Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pedagogos : Jurnal Pendidikan STKIP Bima*, 4 (1), 33–41.

Ketut Gede Astawayasa dkk, 2022. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti MATEMATIKA SEKOLAH DASAR, 9, 129–141.

Latifah, U. and Damayanti, M.I., 2022. Pengembangan Alat Evaluasi Pembelajaran Menggunakan Platform Wordwall.Net Untuk Peserta didik Kelas Ii Sekolah Dasar. *Pgsd*, 10 (6), 1415–1424.

Lestari, S.A.P., 2019. Pengembangan Instrumen Asesmen Higher Order Thinking Skill (HOTS) pada

Materi Himpunan Kelas VII SMP. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 4 (2), 111.

Magdalena, I., Afianti, N.A., and Yanti, A.A., 2020. Penilaian Hasil Belajar Peserta didik Dengan Kurikulum 2013 Di Sd Islam Asysyakirin. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2 (3), 466–476.

Magdalena, I., Fauziah, S.N., Faziah, S.N., and Nupus, F.S., 2021. Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan Dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas Iii Sdn Karet 1 Sepatan. *BINTANG : Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3 (2), 198–214.

Mudanta, K.A., Astawan, I.G., and Jayanta, I.N.L., 2020. Instrumen Penilaian Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 25 (2), 101.

Ndiung, S. and Jediut, M., 2020. Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi. Premiere *Educandum* : *Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran,* 10 (1), 94.

Mujahidin, A.A., Salsabila, U.H., Hasanah, A.L., Andani, M., and Aprillia, W., 2021. Pemanfaatan Media Pembelajaran Daring (Quizizz, Sway, dan Wordwall) Kelas 5 di SD Muhammadiyah 2 Wonopeti. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 1 (2), 552–560.

N.L.R.A. Dewi1, I.W. Lasmawan2, I.K.G., 2022. Pengembangan Instrumen Keterampilan Belajar Dan Berinovasi (4c) Pada Pembelajaran Ipa Peserta didik Kelas V Sd. *Cenderawasih Journal Of Counseling And Education*, 1 (2), 55–65.

Nissa, S.F. and Renoningtyas, N., 2021. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Penggunaan Media Pembelajran Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar Peserta didik pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar, 3 (5), 2854–2860.

Nur Aini, D.F. and Sulistyani, N., 2019. Pengembangan Instrumen Penilaian E-Quiz (Electronic Quiz) Matematika Berbasis HOTS (Higher of Order Thinking Skills) untuk Kelas V Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3 (2), 1–10.

Nurafni and Ninawati, M., 2021. Efektivitas Penerapan Aplikasi Linktree dan Wordwall Terhadap Motivasi Intrinsik Peserta didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 9 (2), 217–225.

Nurhamida and Putri, F.M., 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (Online) Muatan PKN Pada Materi Hak Dan Kewajiban Terhadap Tumbuhan Kelas 4 Di SDN 16 Gunung Tuleh Pasaman Barat Sumatera Barat. *Social, Humanities, and Educational*

Studies (SHEs): Conference Series, 3 (4), 1249–1255.

PGSD, T. D. 2022. *Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi.*

Purwanti, E., Angin, R.Z.P., Palupi, G., and Rianingsih, D., 2020. *Pengembangan Instrumen Penilaian Keterampilan Abad 21*.

Rochmada, E.D., 2022. Pengembangan Game Edukasi Wordwall Dalam Pembelajaran Ips Materi Peninggalan Sejarah Kelas Iv Sekolah Dasar. *(Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)*, 1355–1364.

Sari Saraswati, Iesyah Rodliyah, and Novia Dwi Rahmawati, 2021. Analisis Instrumen Penilaian Berbasis *Higher Order Thinking Skills* pada Mata Kuliah Matematika Lanjut. *Inomatika*, 3 (2), 138–151.

Soesilo, A. and Munthe, A.P., 2020. Pengembangan Buku Teks Matematika Kelas 8 Dengan Model ADDIE. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10 (3), 231–243.

Suhaimi & Mutia Rahmahi, 2021. Manajemen Penilaian Matematika Berbasis Higher Order Thinking Skill Di Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 5 (2), 2013–2015.

Sun'iyah, S.L., 2020. Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pai Di Tingkat Pendidikan Dasar. *Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan Dan Humaniora*, 7 (1), 1–18.

Wafiqni, N. and Putri, F.M., 2021. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (1), 68–83.

Wirani, N.D., 2018. Pengembangan Alat Evaluasi Berbantu Media Teka-Teki Silang Pada Mata Pelajaran Marketing Kompetensi Dasar Menerapkan Promosi Produk Di SMK Ketintang. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 6 (4), 165–174.

Wirayasa, I.D.G.P., Darmayasa, I.P., and Satyawan, I.M., 2021. Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Ranah Kognitif Model 4D Pada Materi Sepak Bola Berdasarkan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Undiksha*, 8 (3), 81–88.

Wiwik Setiawati dkk, 2020. *Buku Penilaian Berorientasi Higher Order Thinking Skills*. Pedagogika.

Yantoro, Y., Hayati, S., and Rahmad, R., 2021. Strategi Penilaian Pembelajaran Matematika Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 4 (1), 21–31.

Yoki Ariyana dkk, 2018. Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi pada Ketrampilan Berpikir Tingkat Tinggi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53 (9), 1689–1699.

Yugakisha, M.S. and Jayanta, I.N.L., 2021. Instrumen Penilaian Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4 (3), 402.

Yustiana, S. and Ulia, N., 2019. Pengembangan Instrumen Penilaian Diri Berbasis Pembelajaran Kontekstual. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1 (2), 179–188.

Zalillah, D. and Alfurqan, A., 2022. Penggunaan Game Interaktif Wordwall dalam Evaluasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 17 Gurun Laweh Padang. *Manazhim*, 4 (2), 491–504.